



# RENCANA KINERJA TAHUN 2024

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA  
(ISBI) BANDUNG



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI**

**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**  
Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265

## KATA PENGANTAR

Sejak Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dikukuhkan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 086 Tahun 2014, Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI) Bandung telah memasuki periode Rencana Strategis (Renstra) kedua yaitu periode 2020 – 2024. Dan tahun 2024 adalah tahun kelima atau tahun terakhir dalam periode Rencana Strategis tersebut.

Sejumlah tujuan strategis, sasaran strategis, program dan kegiatan untuk pelaksanaan tahun 2024 telah didefinisikan dalam Rencana Strategis periode 2020 – 2024 dan diuraikan dalam Rencana Kinerja Tahunan.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis 2020 - 2024, Rencana Kinerja (*Performance Plan*) Tahun 2024 disusun untuk menjelaskan target kinerja yang harus dicapai dan langkah kerjanya dalam tahun 2024. Target kinerja ini merepresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun pada tingkat program kegiatan, dan merupakan *benchmark* bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana Kinerja Tahun 2024 ini, merupakan bentuk komitmen penuh organisasi untuk mencapai kinerja dalam upaya memenuhi tujuan dan sasaran organisasi. Seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung sepenuhnya dapat ditunjukkan pada Rencana Kinerja Tahun 2024 ini.

Bandung, Juni 2023  
Rektor ISBI Bandung,

Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum.  
NIP. 196605081991032003

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI .....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
Gambaran Umum ISBI Bandung.....	5
Dasar Hukum Pembentukan ISBI Bandung .....	7
Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi .....	8
BAB 2 RENCANA STRATEGIS.....	12
Visi .....	12
Misi.....	12
Tujuan.....	13
Sasaran Strategis dan Program .....	13
Kegiatan dan Indikator tahun 2020 – 2024.....	16
BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2024 .....	18
Target Kinerja 2024 .....	18
Analisis Target Kinerja.....	19
Pengukuran Kinerja .....	25
PENUTUP .....	27
LAMPIRAN .....	28
Lampiran 1 : Matriks RKT 2024 .....	28



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung Tahun 2024 merupakan suatu dokumen dalam kaitannya dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan kinerja dan diakhiri dengan adanya evaluasi kinerja dan capaian kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari Rencana Strategis (Renstra) yang berjangka waktu 5 (lima) tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun, dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang dituangkan dalam dokumen ini langsung pada indikator kinerja dari sasaran strategis sehingga lebih mengarah pada hasil dari target capaian kinerja sasaran serta target capaian dari Renstra itu sendiri.

Dalam Rencana Kinerja tahun 2024 ini, sekitar 219 kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2024 yang akan dilaksanakan dalam 20 program untuk mencapai 4 sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan oleh unit kerja-unit kerja di lingkungan ISBI Bandung, misalnya penyelenggaraan PBM, Penelitian dan PKM, Peningkatan dan Pengembangan Jurusan (Prodi), Pengembangan dan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan, Layanan unit penunjang pendidikan dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan secara kelembagaan misalnya, Pengembangan sarana prasarana pendidikan, Perawatan/pemeliharaan gedung pendidikan, peralatan dan mesin, Operasional perkantoran dan pimpinan, dan juga kegiatan-kegiatan yang merupakan program prioritas Ditjen Diktiristek. Serta ada pula kegiatan lainnya yang dilaksanakan dengan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah baik pusat maupun daerah bahkan dengan instansi/lembaga terkait lainnya baik dari dalam maupun luar negeri, misalnya kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP/PKL), Pengabdian Pada

Masyarakat, Pagelaran Seni Budaya dan lain sebagainya. Adapun untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan penunjang pendidikan dan untuk peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, seperti misalnya penyelenggaraan workshop, seminar, pagelaran seni, festival, muhibah, pameran, dan lainnya, dikarenakan besaran dana yang ada sangat terbatas sehingga alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan tersebut sangat minim, akhirnya dilakukan skala prioritas, jika kegiatan tersebut sangat penting maka akan didahulukan.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan merupakan suatu jembatan sebelum penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja yang akan menghubungkan antara rencana strategis dan laporan akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran. Dokumen Rencana Kinerja merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategis yang dilanjutkan dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

# BAB 1 PENDAHULUAN

## Gambaran Umum ISBI Bandung

Berawal dari aspirasi masyarakat Jawa Barat yang menghendaki adanya lembaga pendidikan tinggi seni tari di Bandung, akhirnya melalui Surat Keputusan Walikotamadya Bandung nomor: 5539/68 tanggal 31 Maret 1968, didirikanlah Konservatori Tari (KORI) yang pengelolaannya ada di bawah Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Bandung.

Mengingat semakin meningkatnya animo masyarakat dan besarnya perhatian pemerintah, maka KORI berupaya agar keberadaannya dapat diakui sebagai lembaga yang berstatus formal. Dengan adanya kesepakatan antara Ditjen Kebudayaan Kantor Daerah Kotamadya Bandung, Pemerintah Kotamadya Bandung, dan Inspektorat Pendidikan Kesenian Jawa Barat dengan Direktur Akademi Seni Tari Indonesia di Yogyakarta, lahirlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 016/A.I/1970 tentang Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Bandung yang merupakan kelas jauh dari ASTI Yogyakarta. Dengan demikian, sejak 27 Februari 1971, Konservatori Tari berubah menjadi Akademi Seni Tari Indonesia Jurusan Sunda di Bandung.



Penyelenggaraan kegiatan pendidikan ASTI Jurusan Sunda di Bandung menginduk pada peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada di ASTI Yogyakarta. Dalam hal kurikulum juga menginduk kepada Kurikulum ASTI Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 088/0/1973. Salah satu bagian dari Surat Keputusan tersebut tersurat teknis penggunaan kurikulum untuk ASTI Bidang Tari Sunda.

Pada tahun 1976, ASTI Jurusan Sunda di Bandung berada dalam pembinaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

(Depdikbud) RI bersama-sama dengan perguruan tinggi seni lainnya, yaitu Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta, Akademi Musik Indonesia (AMI) Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Yogyakarta, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Surakarta, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padang Panjang, serta Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Denpasar. Semuanya dihimpun dalam satu proyek yaitu Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia (IKI) Jakarta.

Di antara perguruan tinggi tersebut di atas, yaitu ASTI Yogyakarta, ASKI Surakarta, dan ASTI Denpasar telah lebih dahulu statusnya ditingkatkan. ASTI dengan beberapa akademi dan sekolah tinggi seni lain yang ada di Yogyakarta dilebur, kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta; ASKI Surakarta menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta yang tahun 2006 menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, ASTI Denpasar menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar dan tahun 2005 yang lalu menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar.



ASTI Bandung mendapat giliran menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 59 Tahun 1995. Pada awal perubahan status ASTI Bandung menjadi STSI Bandung, terdapat 4 (empat) Jurusan/Program Studi (Prodi), yaitu: Jurusan Tari dengan Prodi Seni Tari, Jurusan Karawitan dengan Prodi Seni Karawitan, Jurusan Teater dengan Prodi Seni Teater, dan Jurusan Seni Rupa dengan Prodi Seni Kriya (D3).

Pada awal tahun 2011, STSI Bandung diusulkan menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Bandung, dengan melakukan pengembangan Prodi yaitu menambah Prodi Baru yaitu Prodi Seni Rupa Murni jenjang Program Sarjana (S1) sesuai dengan Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor: 13/D/O/2011, tanggal 12 Januari 2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Seni Rupa Murni (S1). Kemudian dibuka juga (mulai menerima

pendaftaran mahasiswa baru) untuk Prodi Film dan Televisi (D4) serta membuka Program Pascasarjana (S2) Minat Pengkajian dan Penciptaan Seni.

Pada tahun 2012, STSI Bandung mengemban tugas membuka prodi baru yaitu Prodi Angklung dan Musik Bambu serta Prodi Tata Rias dan Busana jenjang program Diploma IV (D4) sesuai dengan Keputusan Mendikbud RI Nomor: 141/E/O/2012 tanggal 24 April 2012 dan Nomor: 149/E/O/2012 tanggal 27 April 2012.



Perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut yang diusulkan sejak tahun 2011, dan akhirnya dapat terwujud pada tahun 2014, tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2014, Presiden R.I. Susilo Bambang Yudoyono menetapkan status Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung menjadi Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2014 bersama beberapa perguruan tinggi seni yang baru yaitu ISBI Aceh, ISBI Makasar, ISBI Tanah Papua.

### **Dasar Hukum Pembentukan ISBI Bandung**

Dasar Hukum Pendirian dan Penyelenggaraan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.
4. Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2014, tentang Perubahan status STSI Bandung menjadi Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
6. Keputusan Mendikbudristek R.I. Nomor 56855/MPK.A/KP.06.02/2022, Tanggal 1 September 2022, tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
7. Permenristekdikti R.I. No.27 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
8. Keputusan Menristekdikti No.47 Tahun 2016 tentang STATUTA ISBI Bandung.

### **Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

Semenjak Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung ditetapkan pada tahun 2014, perangkat organisasi secara berturut-turut mengalami perubahan. Pada awal bulan Oktober 2015, ISBI Bandung menerima salinan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2015 tanggal 10 September 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) dan pada bulan September 2016, diikuti dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Sesuai dengan Peraturan tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ISBI Bandung Pasal 2, maka ISBI Bandung mempunyai tugas pokok :



Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, ISBI Bandung mempunyai fungsi:

1. melaksanakan pengembangan pendidikan;
2. melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan khususnya seni;
3. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. melaksanakan pembinaan etika akademik antara sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi; dan
5. melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, ISBI Bandung memiliki struktur organisasi yang terdiri atas:

- Rektor dan Wakil Rektor;
- Senat Akademik;
- Satuan Pengawas Internal (SPI);
- Dewan Penyantun;
- Biro Akademik dan Umum terdiri atas BAK, BPKH, dan BUK;
  1. BAK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan), terdiri atas: Subbagian Akademik dan Subbagian Kemahasiswaan;
  2. BPKH (Bagian Perencanaan, Kerja sama dan Humas), terdiri atas: Subbagian Perencanaan dan Subbagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat;
  3. BUK (Bagian Umum dan Keuangan) terdiri atas: Subbagian Tata Laksana, Hukum dan Kepegawaian, Subbagian Keuangan, dan Subbagian Rumah Tangga dan BMN.
- Fakultas, terdiri dari: Fakultas Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Rupa dan Desain, serta Fakultas Budaya dan Media. Fakultas terdiri atas:
  1. Dekan dan Wakil Dekan;
  2. Senat Fakultas;
  3. Bagian Tata Usaha/Subbagian Tata Usaha;
  4. Jurusan dan Prodi;

- Jurusan/Program Studi (Prodi) Seni Tari (S1),
  - Jurusan/Prodi Seni Karawitan (S1),
  - Jurusan/Prodi Seni Teater (S1),
  - Jurusan/Prodi Seni Rupa Kriya (D3),
  - Prodi Seni Rupa Murni (S1),
  - Prodi Televisi dan Film (D4),
  - Prodi Angklung & Musik Bambu (D4),
  - Prodi Tata Rias dan Busana (D4),
  - Prodi Etnostudi/Antropologi Budaya (D4).
  - Prodi Tari Sunda (D4)
5. Laboratorium/Bengkel/Studio.
- Pascasarjana, terdiri atas: Direktur dan Wakil Direktur, Program Studi dan Kelompok Jabatan Fungsional;
  - Lembaga ada 2 yaitu: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPPPM), terdiri atas:
    1. Ketua;
    2. Sekretaris;
    3. Subbagian Tata Usaha;
    4. Pusat;
    5. Kelompok Jabatan Fungsional.
  - Unit Pelaksana Teknis (UPT); terdiri atas: UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan UPT Ajang Gelar (ditambah Layanan Rias Busana/Kostum).
  - Kelompok Jabatan Fungsional.
  - Unit pelayanan lain yang aktif, adalah KUI (Kantor Urusan Internasional).

Organisasi dan Tata Kerja yang sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 27 Tahun 2015 tanggal 10 September 2015 tersebut mulai diberlakukan pada awal tahun 2016 dan diperkuat oleh Permenristekdikti Nomor 47 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Untuk lebih jelasnya Bagan Struktur Organisasi ISBI Bandung setelah dilakukan

pemetaan jabatan, dapat dilihat pada bagan berikut :



## BAB 2 RENCANA STRATEGIS

Sebagai perguruan tinggi seni yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan konservasi, rekonstruksi, revitalisasi, dan inovasi sebagai perwujudan rekayasa budaya dari berbagai potensi tradisi seni budaya Indonesia, khususnya Jawa Barat, ISBI Bandung perlu merumuskan visi lembaga sebagai rujukan dasar secara sistemik Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dijalankannya. Visi ini harus menjadi pedoman bagi pengembangan lembaga dan kehidupan akademiknya secara konsisten selama 25 tahun ke depan. Oleh karena itu, Visi, Misi, serta Tujuan ISBI Bandung sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 47 tahun 2016 tentang Statuta ISBI Bandung, Pasal 24, 25, serta 26 sebagai berikut:

### Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi seni budaya yang berjati diri, berkualitas, dan berdaya saing dalam skala lokal, nasional, dan global.

### Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang seni budaya, untuk memperkuat identitas dan karakter budaya bangsa; dan berperan aktif dalam mewujudkan ketahanan budaya;
2. Memberdayakan seni budaya secara kreatif dan inovatif dengan menonjolkan aspek keunikan dan perbedaan dalam bentuk kreasi dan kajian seni budaya;
3. Membangun sumber daya manusia yang berorientasi pada budaya mutu, memiliki keunggulan dan kemampuan bersaing dalam bidang seni secara profesional, dan
4. Menjalinkan kerja sama seni budaya dalam lingkup lokal, nasional, dan internasional.

## Tujuan

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan
3. Terwujudnya tata Kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas

## Sasaran Strategis dan Program

Sasaran Strategis ISBI Bandung merupakan penjabaran dari Sasaran Strategis Satuan di atasnya yaitu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*). Penetapan sasaran Strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun.

Sasaran Strategis ISBI Bandung merupakan bagian integral dalam proses perencanaan Strategis ISBI Bandung dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja ISBI Bandung serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan unit kerja di lingkungan ISBI Bandung. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan Strategis yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga telah dapat dicapai. Adapun sasaran strategis dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; dan
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.
4. Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kemudian, pada masing-masing sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Sama seperti sasaran terhadap

tujuan, indikator kinerja program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian program yang terkait. Secara keseluruhan Sasaran Strategis dan Program ISBI Bandung dapat dijabarkan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM
<b>SS-1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Program Kuliah Kerja Lapangan	Jumlah Peserta Kuliah Kerja Lapangan
		Program Pengembangan Kurikulum Pendidikan	Jumlah Dokumen Kurikulum yang Dikembangkan
		Program Belajar Mengajar Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
		Program Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Bersertifikasi
		Program Evaluasi kurikulum	Jumlah Kurikulum Terevaluasi
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Program Mahasiswa Berprestasi	Jumlah Mahasiswa Berprestasi
		Program Minat dan Bakat Mahasiswa	Jumlah Peserta Minat dan Bakat
<b>SS-2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Program Pelaksanaan Tridharma Dosen	Jumlah Dosen

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM
	2. Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Program Peningkatan Kompetensi Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi
		Program Peningkatan Manajemen dan Sumber Daya Pendukung Pendidikan	Jumlah Peserta Peningkatan Manajemen
	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Program Karya Ilmiah Dosen	Jumlah Jurnal
		Program Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Dokumen
		Program Pengembangan Inkubasi Bisnis dan Hilirisasi Hasil Penelitian	Jumlah Inkubasi Bisnis dan Hilirisasi Hasil Penelitian
	<b>SS-3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>	1. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Program Kerjasama dan Kemitraan
2. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode		Program Peningkatan Mutu Pembelajaran	Jumlah Mata Kuliah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM
	pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Program Pengembangan Teknologi Pendidikan	Jumlah Hasil Pengembangan Teknologi Pendidikan (dokumen)
	3. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Program Pendukung/ Penyetaraan Akreditasi Prodi	Jumlah Prodi Terakreditasi
		Program Pendukung Pendidikan	Jumlah Unit Kerja
<b>SS-4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi</b>	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB	Program Peningkatan Kinerja Institusi/ Predikat SAKIP	Jumlah Dokumen Kinerja
	2. Rata-rata nilai kinerja Anggaran Institusi	Program Peningkatan kinerja Anggaran institusi	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Anggaran

### Kegiatan dan Indikator tahun 2020 – 2024

Setiap sasaran Strategis ISBI Bandung dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif yang dikandung dan dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Dengan demikian, kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana Strategis yang berturut-turut diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Ikhtisar jumlah kegiatan pada masing-masing program Strategis ISBI Bandung untuk periode 2020 - 2024 untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel Matriks Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 terlampir.

## BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Untuk tahun anggaran 2024, implementasi Rencana Strategis Periode 2020 - 2024 direncanakan mencakup pelaksanaan 219 kegiatan dalam 20 program untuk mendukung 4 sasaran strategis. Meskipun demikian, pada Renstra ISBI Bandung 2020 - 2024 penetapan target tidak ditekankan pada kegiatan, namun pada jumlah dan atau presentase pada masing-masing indikator kinerja utama. Untuk merealisasikan semua program dan kegiatan tersebut serta untuk melaksanakan semua kegiatan yang bersifat rutin dan operasional jalannya perkantoran seperti belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran dan belanja pemeliharaan disediakan anggaran dalam DIPA ISBI Bandung Tahun Anggaran 2024 yang bersumber dari Rupiah Murni dan yang berasal dari PNBPNP.

### Target Kinerja 2024

Pada dasarnya Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2024 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung pada tahun 2024. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2024 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat program kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misinya. Target kinerja untuk tingkat program kegiatan juga didefinisikan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektivitas kegiatan.

Ikhtisar target Rencana Kinerja Tahunan (RKT) untuk masing-masing sasaran strategis dan target program kegiatan serta anggarannya yang hendak dicapai dalam tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel Matriks Rencana Kinerja Tahun 2024 terlampir.

## **Analisis Target Kinerja**

Berikut ini dijabarkan secara lebih detail target sasaran kinerja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung tahun 2024 untuk masing-masing Program dan Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam tahun 2024.

### **SS-1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

Sasaran ini memiliki beberapa target dalam rangka pengembangan status institusi. Target yang dimaksud adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Diseminasi Treasure Study, Praktek Kerja Profesi (PKP) mahasiswa Jurusan Televisi dan Film, Studi Aplikasi di Industri Jurusan TV dan Film Jurusan Antropologi Budaya (Kunjungan Industri Jurusan TV dan Film Jurusan Antropologi Budaya), Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa FBM, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSP, PKP Fakultas Seni Pertunjukan, Praktek Kerja Profesi (PKP) mahasiswa FSRD, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa FSRD, Tracer Study Terbatas (T-2), KKN Kebangsaan, Studi lapangan dan Anjang Karya, Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum – FSP, FGD dan Workshop pengembangan kurikulum berbasis OBE, Penyusunan RPL, Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa, Studium General Lembaga, Wisuda, Ujian Tengah Semester (UTS) FBM, Ujian Akhir Semester (UAS) FBM, Semester Antara FBM, Ujian Kolokium/Proposal Tugas Akhir Jurusan Antropologi dan Jurusan TV dan Film, Ujian Tugas Akhir Jurusan Antropologi Budaya dan Jurusan TV dan Film, Pembelajaran Podcast, Praktikum Mahasiswa Prodi Televisi dan Film dan Prodi Antropologi Budaya, Pengadaan Alat Praktikum Non Kapitalisasi, Pengadaan Bahan Praktikum, Pengadaan Bahan dan Alat Praktikum Non Kapitalisasi FSP, Pengembangan dan Pengayaan Praktik Keterampilan Karawitan FSP, Semester Antara FSP, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP, Ujian Tengah

Semester (UTS) FSP, Ujian Akhir Semester (UAS) FSP, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP, Pembelajaran Podcast FSP, Praktikum produksi musik Jingle – FSP, Praktikum Pemasaran Musik – FSP, Ujian Tengah Semester (UTS) FSRD, Ujian Akhir Semester FSRD, Semester Antara FSRD, Ujian Kolokium/Proposal PRA TA FSRD, Ujian Tugas Akhir FSRD, Pembelajaran Podcast FSRD, Pengadaan bahan dan Alat Praktikum Non Kapitalisasi, Pengadaan bahan Praktikum, Matrikulasi, Sidang Ujian Proposal (SUP) Pascasarjana, Ujian Preview Tugas Akhir (Ujian Kualifikasi/Komprehensif), Sidang Ujian Tugas Akhir (TA), Bentara Ajang Gelar (Penyusunan Katalog Produk Seni Kreatif), Sunan Ambu Season (Ruang Karya Seni Digital), Peningkatan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa FSP, Workshop Pemeranan, Penataan Artistik, Penulisan Lakon, dan Manajemen Produksi – FSP, Uji kemampuan bahasa Inggris Mahasiswa, Pelatihan Berbahasa Inggris pendukung program IISMA bagi Mahasiswa (1 paket esai dan presentasi) dan Uji Kompetensi Mahasiswa/Alumni.

IKU selanjutnya yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Pelaksanaan Pendaftaran dan Seleksi PMB Jalur Mandiri, Peksiminas, Layanan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan, Mengikuti Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional/Prestasi Nasional, Mengikuti Kompetisi Paduan Suara Tingkat Internasional, Pemilihan Duta Kampus, Duta KIP & Student Achievement, Kegiatan Mahasiswa Berprestasi FSRD, Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana, Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Kegiatan PKKMB, LDKM (Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa), Pelatihan Soft-skill Manajerial Ormawa Menuju Abdidaya Ormawa, Program Wirausaha Mahasiswa, Mengikuti SIMKATMAWA, Workshop Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Festival Budaya Etnik Nusantara, Festival Film Budaya Nusantara, Produksi karya unggulan dosen FBM (Produksi Karya Film Dokumenter Budaya dan Kepercayaan Masyarakat Nelayan), Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan BEM FBM, Pembinaan UKM FSP, Produksi Karya Seni Dosen dan Mahasiswa Jurusan

Karawitan FSP, Bandung Dance Festival 8 – FSP, Festival Kreativitas Musik Bambu – FSP, Gelar Kreativitas Seni Pertunjukan – FSP, Interdisipliner Kolaborasi Program Seni Pertunjukan – FSP, Workshop Unggulan Program Studi (FSRD), Festival Seni Rupa dan Desain FSRD, Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) FSRD, Implementasi MBKM, Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis MBKM Mandiri dan Kegiatan Pameran Arsip 56 Tahun Retrospeksi ISBI Bandung.

## **SS-2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Sasaran ini memiliki beberapa target dalam rangka pengembangan status institusi. Target yang dimaksud adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Penilaian Beban Kerja Dosen, Penyamaan persepsi dan rekrutmen Asesor BKD, Pengadaan Bahan Ajar FBM, Pengadaan Bahan Ajar FSP, Pengembangan Bahan Ajar – FSP, Pengadaan Bahan Ajar FSRD, Peningkatan Kapasitas Dosen Pembimbing Akademik dan Pengadaan Bahan Ajar.

IKU selanjutnya yaitu Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Penguatan Guru Besar, Sertifikasi Dosen, Coaching Clinic FSP, Workshop Composing Musik – FSP, Pelatihan Penulisan Artikel Berbahasa Inggris bagi Dosen, Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2024/2025, Revisi SOP Akademik, Sosialisasi/Pengenalan Penggunaan Aplikasi Akademik, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Operasional Perkantoran, Operasional

Perkantoran, Bimtek Penggunaan Aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik, Penyusunan SOP Dan Proses Bisnis dengan OTK Baru, Rapat Penyusunan Rencana RB ISBI 2024, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Budaya dan Media, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Pertunjukan, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Rupa dan Desain, Manajemen dan Tata Kelola LPPM, Manajemen dan Tata Kelola LSP, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Pascasarjana, SPPD Pascasarjana (+Publikasi dan Promosi), Kegiatan Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kearsipan ISBI Bandung dan Diseminasi : Instrumen Kearsipan, SOP, dan Katalog.

IKU selanjutnya yaitu Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FBM, Jurnal Makalangan, Penerbitan Jurnal Prodi FSP (4 Jurnal @ 2 Edisi), Seminar Nasional FSRD, Penelitian Dasar Bidang Seni dan Budaya, Penelitian Berbasis Karya Seni, Penelitian Penugasan Bisnis Seni Budaya, Penelitian Pasca Doktor, Penelitian Pengembangan Kapasitas, Penelitian Peningkatan Kompetensi Dosen, Penelitian Kompetensi Tenaga Kependidikan, Penerbitan Jurnal Panggung, Penerbitan Buku dan Publikasi Ilmiah 8 terbitan, Festival & International Conference, Penyusunan Jurnal Pantun Pascasarjana, PPM (Pengabdian pada Masyarakat) Dosen, PKM Kolaboratif, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Kerjasama Berbasis Pendidikan Inkubasi Bisnis Seni (Pascasarjana).

### **SS-3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Sasaran ini memiliki beberapa target dalam rangka pengembangan status institusi. Target yang dimaksud adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Layanan Kerja Sama dan Humas, Promosi ISBI Bandung dalam Penjaringan

Mahasiswa Baru, Layanan KUI, Pengadaan Cinderamata, Penguatan Keterbukaan Informasi Publik ISBI Bandung dan Pertemuan/ Jamuan Delegasi/Misi/Tamu.

IKU selanjutnya yaitu Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FSRD, Penyusunan Transformasi Modul Case Method PjBL Mata Kuliah Praktik Prodi ( 35 diktat), Penyusunan Transformasi Modul Case Method PBL Mata Kuliah Teori (16 diktat), Revisi ke 2 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pedoman Kerja PjBL dan PBL, Monitoring pelaksanaan dan penerapan SPMI, Revisi Dokumen, Implementasi dan Sosialisasi Audit Mutu Internal (AMI), Monev Penerapan 6 Quesioner Mutu, Penyusunan, Pendampingan, dan Evaluasi LED dan LKPS 2024 Lintas Fakultas, Sharing Research for International Recognition, Preservasi Koleksi Perpustakaan, Pengolahan Bahan Pustaka, Fumigasi Perpustakaan, Pembaharuan Aplikasi Layanan Akademik, Langganan Cloud Server SEVIMA, Pengadaan Aplikasi Sistem Untuk Persuratan Administrasi dan Disposisi Mobile berbasis Android, Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran, Kegiatan Dokumentasi dan Digitalisasi Seni Budaya, Kegiatan Pembuatan Katalog Dokumentasi Seni Budaya, Digitalisasi Pemetaan Konten Kesenian Jawa Barat, Pengembangan Sistem Aplikasi Perpustakaan, Pembelian Lisensi Plugin Wordpress Website ISBI Bandung, Maintenance ICT dan Koneksi Internet Unlimited 100 Mbps.

IKU selanjutnya yaitu Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Akreditasi Prodi, Pendirian Program Studi Fotografi (D4), Perancangan Pengembangan Prodi baru – FSP, Pengajuan Prodi Vokasi Penulisan Kreatif (D4) dan Prodi Pemeranan D4) – FSP, Pendirian Program Studi Desain Interior (S1), Pendampingan Reakreditasi Nasional dan Akreditasi Internasional Program Studi Lintas Fakultas, Kegiatan Penyusunan Borang Akreditasi S2, Kegiatan Penyusunan Program Doktoral S3,

Blanko Akademik, Barang Persediaan Untuk Arsip Dokumen Keuangan, Poliklinik/Obat-Obatan, Pemeliharaan / Perawatan Gedung Kantor Dan Gedung Pendidikan, Perbaikan/Perawatan Peralatan Kantor / Pendidikan, Pemeliharaan/Perawatan Kendaraan Dinas, Pengadaan Jasa lainnya, Biaya Pengiriman Surat Dinas, Pengadaan Peralatan Penunjang Pendidikan dan Perkantoran dan Pemeliharaan Busana Pertunjukan.

#### **SS-4: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi**

Sasaran ini memiliki beberapa target dalam rangka pengembangan status institusi. Target yang dimaksud adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Rekonsiliasi Data dan Pelaporan PDDIKTI, Evaluasi Capaian Kinerja 2024, Penyelarasan Rencana Aksi Unit Kerja ISBI Bandung Tahun 2024, Penyusunan Dokumen LAKIP PTN 2024, Penyusunan PK ISBI Bandung Tahun Anggaran 2024, Penyusunan RKT (Renja) 2025, Penyusunan Rencana Strategis ISBI Bandung Tahun 2025-2029, Seleksi Pengadaan CPNS/CP3K, Pengambilan Sumpah Janji PNS atau Pelantikan Jabatan, Sosialisasi Peraturan Kepegawaian, Penyusunan Rincian Tugas, Workshop dan Asistensi Kepegawaian, Penyusunan Peraturan Rektor, Penyusutan Arsip Inaktif, Penilaian Baseline Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi dan Penataan Arsip Dinamis Inaktif dan Arsip Alih Media Tekstual dan Non Tekstual ISBI Bandung.

IKU selanjutnya yaitu Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 yang didukung dengan kegiatan-kegiatan diantaranya : Honor Pengelola Keuangan dan SAI, Penyusunan Laporan Keuangan (UAKPA), Bootcamp (Diskusi Pengelola Keuangan), Pembuatan Konten Edukasi Keuangan untuk Internal ISBI Bandung, Gaji dan Tunjangan, Honorarium PPNPN, Langganan Daya dan Jasa, Honorarium Tugas Tambahan Dosen dan Kelembagaan, dan Bahan Habis Pakai, Kegiatan Asistensi Perencanaan Anggaran 2024, Musyawarah Perencanaan Pendidikan

(MUSRENDIK), Penelaahan / Pembahasan Anggaran ISBI Bandung 2025, Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (SiMonev) 2024, Penyusunan RKA-KL 2025, Penyusunan Laporan dan Penataan RTBMN, Honorarium DOSEN non PNS, Honorarium Dosen Non PNS, Honorarium Dosen Non PNS, Honorarium SPI, Operasional Ajang Gelar dan Honorarium Pengelola Website Sistem Informasi.

## **Pengukuran Kinerja**

Pengukuran Kinerja adalah upaya untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dicapai unit organisasi. Hal terpenting untuk memudahkan pengukuran kinerja dalam Rencana Kinerja adalah adanya indikator kinerja. Dengan rumusan indikator kinerja yang baik, maka akan memudahkan dalam proses pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan atas target-target yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Hasil pengukuran kinerja inilah yang akan dilakukan analisis dan akan disajikan dalam laporan kinerja unit organisasi.

Penetapan Indikator Kinerja dilakukan dengan melakukan observasi dan masukan-masukan dari semua unit kerja yang ada dan beberapa pihak lain yang terkait melalui Tim Perumus Renstra dan Senat Akademik ISBI Bandung. Proses penetapan indikator kinerja ini memang sebaiknya melibatkan seluruh unsur atau pihak terkait yang berkepentingan terhadap organisasi, baik internal maupun eksternal. Pertimbangan ini sangat penting untuk diperhatikan, disebabkan hasil atau target yang ingin dicapai oleh organisasi sebaiknya langsung dapat dirasakan atau setidaknya memiliki pengaruh yang positif bagi tumbuh dan berkembangnya akuntabilitas publik.

Indikator kinerja output yang digunakan bervariasi bergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan, dan akan disajikan bila sangat diperlukan, seperti jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah mahasiswa berprestasi, jumlah publikasi ilmiah, dll. Indikator kinerja terakhir adalah outcome yang digunakan juga bervariasi, seperti, presentase dosen yang melakukan penelitian dan lain sebagainya.

Pengukuran Kinerja yang dilakukan merupakan salah satu cara untuk melihat pencapaian target dari sasaran strategis yang ada, cara ini disajikan dengan cara membandingkan antara "target sasaran yang ditetapkan" atas dasar indikator kinerja sasaran dengan realisasi hasil yang ada. Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat pula disajikan "Persentase Pencapaian Target" atas dasar realisasi pencapaian sasaran. Perlu dikemukakan bahwa dalam menjabarkan indikator kinerja sasaran dan target, tidak didasarkan pada satuan yang sama. Meskipun demikian, standarisasi tersebut dianggap telah dapat menjelaskan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan ISBI Bandung pada tahun 2024.

## PENUTUP

Rencana Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung tahun 2024 merupakan suatu dokumen yang diformalkan dalam kaitannya dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari Rencana Strategis (RENSTRA) dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari Rencana Strategis yang berjangka waktu lima tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran, target dan strategi pencapaiannya pada tahun berjalan. Dokumen ini memuat sasaran dan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun, dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Indikator-indikator kinerja langsung dari sasaran dan program kegiatan dituangkan dalam dokumen ini, sehingga diharapkan sasaran dan program kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya.

Untuk tahun anggaran 2024, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung merencanakan sekitar 219 kegiatan dalam 20 program untuk mencapai 4 sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dari 219 kegiatan yang telah direncanakan, diupayakan dapat terlaksana seluruhnya pada tahun 2024. Dan Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut diantaranya ada beberapa kegiatan yang menjadi prioritas Ditjen Diktiristek seperti penelitian dosen, serta untuk kegiatan pengembangan dan pembinaan akademik dan kemahasiswaan. Kemudian kegiatan-kegiatan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar yang dananya dibiayai dari anggaran PNBK, dan juga untuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan (kecuali pembangunan gedung pendidikan), serta kegiatan-kegiatan untuk operasional dan pemeliharaan perkantoran. Adanya revisi mungkin perlu dilakukan untuk menyeimbangkan anggaran yang ada.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Matriks RKT 2024

**MATRIKS RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**  
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**  
**TAHUN 2024**

SS - IKU - Program - Kegiatan		IKK	Target	Satuan	Anggaran
<b>SS-1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>					
1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta					
<i>a. Program Kuliah Kerja Lapangan</i>					
1	Diseminasi Treasure Study	Jumlah Peserta	400	Orang	18.050.000
2	Praktek Kerja Profesi (PKP) mahasiswa Jurusan Televisi dan Film	Jumlah Peserta	80	Orang	62.600.000
3	Studi Aplikasi di Industri Jurusan TV dan Film Jurusan Antropologi Budaya (Kunjungan Industri Jurusan TV dan Film Jurusan Antropologi Budaya)	Jumlah Peserta	160	Orang	19.960.000
4	Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa FBM	Jumlah Peserta	80	Orang	72.500.000
5	Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSP	Jumlah Peserta		Orang	169.875.000
6	PKP Fakultas Seni Pertunjukan	Jumlah Peserta		Orang	63.375.000
7	Praktek Kerja Profesi (PKP) mahasiswa FSRD	Jumlah Peserta	65	Orang	56.150.000
8	Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa FSRD	Jumlah Peserta	35	Orang	53.450.000
9	Tracer Study Terbatas (T-2)	Jumlah Peserta		Orang	4.914.000
10	KKN Kebangsaan	Jumlah Peserta		Orang	114.350.000
11	Studi lapangan dan Anjang Karya	Jumlah Peserta	60	Orang	63.395.000
<i>b. Program Pengembangan Kurikulum Pendidikan</i>					
1	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum - FSP	Jumlah Dokumen		Dokumen	22.125.000
2	FGD dan Workshop pengembangan kurikulum berbasis OBE	Jumlah Peserta		Orang	115.100.000
3	Penyusunan RPL	Jumlah Dokumen		Dokumen	15.885.000
<i>c. Program Belajar Mengajar Mahasiswa</i>					
1	Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa	Jumlah Jas Almamater	700	Jas	245.000.000
2	Studium General Lembaga	Jumlah Peserta Stadium General	700	Orang	44.750.000
3	Wisuda	Jumlah Peserta Wisuda	700	Orang	371.964.000
4	Ujian Tengah Semester (UTS) FBM	Jumlah Peserta	560	Orang	86.960.000
5	Ujian Akhir Semester (UAS) FBM	Jumlah Peserta	560	Orang	98.960.000
6	Semester Antara FBM	Jumlah Peserta	100	Orang	25.700.000
7	Ujian Kolokium/Proposal Tugas Akhir Jurusan Antropologi dan Jurusan TV dan Film	Jumlah Peserta	120	Orang	21.400.000
8	Ujian Tugas Akhir Jurusan Antropologi Budaya dan Jurusan TV dan Film	Jumlah Peserta	120	Orang	171.900.000
9	Pembelajaran Podcast	Jumlah Peserta		Orang	10.900.000
10	Praktikum Mahasiswa Prodi Televisi dan Film dan Prodi Antropologi Budaya	Jumlah Peserta	160	Orang	27.400.000
11	Pengadaan Alat Praktikum Non Kapitalisasi	Jumlah Dokumen		Dokumen	48.048.000
12	Pengadaan Bahan Praktikum	Jumlah Dokumen		Dokumen	46.374.000
13	Pengadaan Bahan dan Alat Praktikum Non Kapitalisasi FSP	Jumlah Dokumen		Dokumen	300.000.000
14	Pengembangan dan Pengayaan Praktik Keterampilan Karawitan FSP	Jumlah Peserta		Orang	66.270.000
15	Semester Antara FSP	Jumlah Peserta		Orang	64.500.000
16	Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP	Jumlah Peserta		Orang	46.000.000
17	Ujian Tengah Semester (UTS) FSP	Jumlah Peserta		Orang	178.960.000
18	Ujian Akhir Semester (UAS) FSP	Jumlah Peserta		Orang	224.960.000
19	Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP	Jumlah Peserta		Orang	413.500.000
20	Pembelajaran Podcast FSP	Jumlah Peserta		Orang	7.500.000
21	Praktikum produksi musik Jingle -FSP	Jumlah Peserta		Orang	10.000.000
22	Praktikum Pemasaran Musik - FSP	Jumlah Peserta		Orang	10.000.000
23	Ujian Tengah Semester (UTS) FSRD	Jumlah Peserta	120	Orang	75.860.000
24	Ujian Akhir Semester FSRD	Jumlah Peserta	120	Orang	93.860.000
25	Semester Antara FSRD	Jumlah Peserta	100	Orang	38.700.000
26	Ujian Kolokium/Proposal PRA TA FSRD	Jumlah Peserta	80	Orang	12.600.000
27	Ujian Tugas Akhir FSRD	Jumlah Peserta	80	Orang	98.600.000
28	Pembelajaran Podcast FSRD	Jumlah Peserta		Orang	14.500.000
29	Pengadaan bahan dan Alat Praktikum Non Kapitalisasi	Jumlah Dokumen		Dokumen	100.000.000
30	Pengadaan bahan Praktikum	Jumlah Dokumen		Dokumen	100.000.000
31	Matrikulasi	Jumlah Peserta	60	Orang	36.500.000
32	Sidang Ujian Proposal (SUP) Pascasarjana	Jumlah Peserta	28	Orang	8.600.000
33	Ujian Preview Tugas Akhir (Ujian Kualifikasi/Komprehensif)	Jumlah Peserta	28	Orang	21.200.000

34	Sidang Ujian Tugas Akhir (TA)	Jumlah Peserta	28	Orang	89.800.000
35	Bentara Ajang Gelar (Penyusunan Katalog Produk Seni Kreatif)	Jumlah Dokumen	2	Dokumen	30.537.000
36	Sunan Ambu Season (Ruang Karya Seni Digital)	Jumlah Karya	6	Karya	135.066.000
<i>d. Program Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa</i>					
1	Peningkatan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa FSP	Jumlah Peserta		Orang	21.020.000
2	Workshop Pemeranan, Penataan Artistik, Penulisan Lakon, dan Manajemen Produksi - FSP	Jumlah Peserta		Orang	30.100.000
3	Uji kemampuan bahasa Inggris Mahasiswa	Jumlah Peserta	600	Orang	192.508.000
4	Pelatihan Berbahasa Inggris pendukung program IISMA bagi Mahasiswa (1 paket esai dan presentasi)	Jumlah Peserta		Orang	7.555.000
5	Uji Kompetensi Mahasiswa/Alumni	Jumlah Peserta	210	Orang	131.250.000
<i>e. Program Evaluasi kurikulum</i>					
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional					
<i>a. Program Mahasiswa Berprestasi</i>					
1	Pelaksanaan Pendaftaran dan Seleksi PMB Jalur Mandiri	Jumlah Peserta PMB	1.500	Orang	325.475.000
2	PEKSIMINAS	Jumlah Peserta PEKSIMINAS	20	Orang	120.700.000
3	Layanan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan	Bulan Layanan	12	Bulan	82.020.000
4	Mengikuti Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional/Prestasi Nasional	Jumlah Peserta	10	Orang	79.300.000
5	Mengikuti Kompetisi Paduan Suara Tingkat Internasional	Jumlah Peserta	20	Orang	155.145.000
6	PEMILIHAN DUTA KAMPUS, DUTA KIP & STUDENT ACHIEVEMENT	Jumlah Peserta		Orang	203.832.000
7	Kegiatan Mahasiswa Berprestasi FSRD	Jumlah Peserta	20	Orang	51.410.000
8	Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana	Jumlah Peserta	60	Orang	55.060.000
<i>b. Program Minat dan Bakat Mahasiswa</i>					
1	Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Jumlah UKM	9	UKM	270.000.000
2	Kegiatan PKKMB	Jumlah Peserta PKKMB	650	Orang	119.125.000
3	LDKM (Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa)	Jumlah Peserta LDKM	85	Orang	60.350.000
4	Pelatihan Soft-skill Manajerial Ormawa Menuju Abdidaya Ormawa	Jumlah Peserta Pelatihan		Orang	77.600.000
5	PROGRAM WIRUSAHA MAHASISWA	Jumlah Peserta		Orang	118.200.000
6	Mengikuti SIMKATMAWA	Jumlah Peserta		Orang	6.000.000
7	Workshop Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Jumlah Peserta		Orang	16.275.000
8	Festival Budaya Etnik Nusantara	Jumlah Karya	2	Karya	51.950.000
9	Festival Film Budaya Nusantara	Jumlah Karya	3	Karya	75.550.000
10	Produksi karya unggulan dosen FBM (Produksi Karya Film Dokumenter Budaya dan Kepercayaan Masyarakat Nelayan)	Jumlah Karya	1	Karya	39.850.000
11	Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan BEM	Jumlah UKM	2	UKM	60.000.000
12	Pembinaan UKM FSP	Jumlah UKM		UKM	120.000.000
13	Produksi Karya Seni Dosen dan Mahasiswa Jurusan Karawitan FSP	Jumlah Karya		Karya	26.535.000
14	BANDUNG DANCE FESTIVAL 8 - FSP	Jumlah Peserta		Orang	94.570.000
15	Festival Kreativitas Musik Bambu - FSP	Jumlah Karya		Karya	70.000.000
16	Gelar Kreativitas Seni Pertunjukan - FSP	Jumlah Karya		Karya	172.530.000
17	Interdisipliner Kolaborasi Program Seni Pertunjukan - FSP	Jumlah Peserta		Orang	150.000.000
18	Workshop Unggulan Program Studi (FSRD)	Jumlah Peserta	120	Orang	44.500.000
19	Festival Seni Rupa dan Desain FSRD	Jumlah Karya		Karya	67.700.000
20	Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) FSRD	Jumlah UKM	4	UKM	120.000.000
21	Implementasi MBKM	Jumlah Peserta		Orang	838.760.196
22	Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis MBKM Mandiri	Jumlah Dokumen		Dokumen	8.550.000
23	KEGIATAN PAMERAN ARSIP 56 TAHUN RETROSPEKSI ISBI BANDUNG	Jumlah Karya		Karya	74.550.000

### SS-2 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir					
<i>a. Program Pelaksanaan Tridharma Dosen</i>					
1	Penilaian Beban Kerja Dosen	Jumlah Peserta	170	Orang	16.501.200
2	Penyamaan persepsi dan rekrutmen Asesor BKD	Jumlah Peserta	170	Orang	11.188.600

3	Pengadaan Bahan Ajar FBM	Jumlah Dokumen	4	Dokumen	20.000.000
4	Pengadaan Bahan Ajar FSP	Jumlah Dokumen		Dokumen	50.000.000
5	Pengembangan Bahan Ajar - FSP	Jumlah Dokumen		Dokumen	10.000.000
6	Pengadaan Bahan Ajar FSRD	Jumlah Dokumen	8	Dokumen	40.000.000
7	Peningkatan Kapasitas Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Dokumen		Dokumen	23.970.000
8	Pengadaan Bahan Ajar	Jumlah Dokumen	5	Dokumen	25.000.000
<b>2. Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja</b>					
<i>a. Program Peningkatan Kompetensi Dosen</i>					
1	Pengukuhan Guru Besar	Jumlah Guru Besar	1	Orang	90.500.000
2	Sertifikasi Dosen	Jumlah Peserta		Orang	9.877.200
3	Coaching Clinic FSP	Jumlah Peserta		Orang	64.546.000
4	Workshop Composing Musik - FSP	Jumlah Peserta		Orang	13.000.000
5	Pelatihan Penulisan Artikel Berbahasa Inggris bagi Dosen	Jumlah Peserta		Orang	23.705.000
<i>b. Program Peningkatan Manajemen dan Sumber Daya Pendukung Pendidikan</i>					
1	Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2024/2025	Jumlah Dokumen Statistik	8	Dokumen	19.650.000
2	Revisi SOP Akademik	Jumlah Dokumen SOP	1	Dokumen	7.300.000
3	Sosialisasi/Pengenalan Penggunaan Aplikasi Akademik	Jumlah Peserta Sosialisasi	780	Orang	63.940.000
4	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Jumlah Dokumen		Dokumen	3.234.220.000
5	Operasional Perkantoran	Jumlah Dokumen		Dokumen	79.200.000
6	Operasional Perkantoran	Jumlah Dokumen		Dokumen	283.715.000
7	Bimtek Penggunaan Aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik	Jumlah Peserta	50	Orang	57.576.000
8	Penyusunan SOP Dan Proses Bisnis dengan OTK Baru	Jumlah SOP	1	Dokumen	26.035.000
9	Rapat Penyusunan Rencana RB ISBI 2024	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	33.485.800
10	Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Budaya dan Media	Bulan Layanan	12	Bulan	96.040.000
11	Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Pertunjukan	Bulan Layanan	12	Bulan	482.400.000
12	Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Rupa dan Desain	Bulan Layanan	12	Bulan	56.841.000
13	Manajemen dan Tata Kelola LPPM	Bulan Layanan	12	Bulan	984.149.000
14	Manajemen dan Tata Kelola LSP	Bulan Layanan	12	Bulan	114.200.000
15	Manajemen dan Tata Kelola Akademik Pascasarjana	Bulan Layanan	12	Bulan	253.240.000
16	SPPD Pascasarjana (+Publikasi dan Promosi)	Jumlah Dokumen		Dokumen	30.000.000
17	Kegiatan Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kearsipan ISBI Bandung	Jumlah Dokumen	20	Dokumen	41.000.000
18	DISEMINASI : Instrumen Kearsipan, SOP, dan Katalog	Jumlah Peserta	100	Orang	20.875.000
<b>3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</b>					
<i>a. Program Karya Ilmiah Dosen</i>					
1	Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FBM	Jumlah Jurnal	4	Jurnal	27.240.000
2	Jurnal Makalangan	Jumlah Jurnal		Jurnal	26.420.000
3	Penerbitan Jurnal Prodi FSP (4 Jurnal @ 2 Edisi)	Jumlah Jurnal		Jurnal	79.060.000
4	Seminar Nasional FSRD	Jumlah Peserta	125	Orang	60.000.000
5	Penelitian Dasar Bidang Seni dan Budaya	Jumlah Judul	15	Judul	225.000.000
6	Penelitian Berbasis Karya Seni	Jumlah Judul	10	Judul	300.000.000
7	Penelitian Penugasan Bisnis Seni Budaya	Jumlah Judul	5	Judul	100.000.000
8	Penelitian Pasca Doktor	Jumlah Judul	5	Judul	75.000.000
9	Penelitian Pengembangan Kapasitas	Jumlah Judul	5	Judul	125.000.000
10	Penelitian Peningkatan Kompetensi Dosen	Jumlah Judul	15	Judul	150.000.000
11	Penelitian Kompetensi Tenaga Kependidikan	Jumlah Judul	5	Judul	50.000.000
12	Penerbitan Jurnal Panggung	Jumlah Jurnal		jurnal	105.640.000
13	Penerbitan Buku dan Publikasi Ilmiah 8 terbitan	Jumlah Buku	8	Buku	190.742.000
14	Festival & International Conference	Jumlah Judul	1	Judul	214.500.000
15	Penyusunan Jurnal Pantun Pascasarjana	Jumlah Jurnal	2	Jurnal	32.960.000
<i>b. Program Pengabdian Kepada Masyarakat</i>					
1	PPM (Pengabdian pada Masyarakat) Dosen	Jumlah Judul	10	Judul	150.000.000
2	PKM Kolaboratif	Jumlah Judul	4	Judul	100.000.000
<i>c. Program Pengembangan Inkubasi Bisnis dan Hilirisasi Hasil Penelitian</i>					
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Jumlah Sertifikat HKI	30	Sertifikat HKI	29.232.000
2	Kerjasama Berbasis Pendidikan Inkubasi Bisnis Seni (Pascasarjana)	Jumlah Dokumen		Dokumen	26.800.000

1. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra					
<i>a. Program Kerjasama dan Kemitraan</i>					
1	Layanan Kerja Sama dan Humas	Bulan Layanan	12	Bulan	46.646.000
2	Promosi ISBI Bandung dalam Penjaringan Mahasiswa Baru	Jumlah Laporan Kegiatan	10	Dokumen	74.730.000
3	Layanan KUI	Bulan Layanan	12	Bulan	67.000.000
4	Pengadaan Cinderamata	Jumlah Cinderamata	240	Unit	162.000.000
5	Penguatan Keterbukaan Informasi Publik ISBI Bandung	Jumlah Dokumen KIP	18	Dokumen	41.050.000
6	PERTEMUAN/ JAMUAN DELEGASI/MISI/TAMU	Jumlah Dokumen		Dokumen	161.000.000
2. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bobot evaluasi					
<i>a. Program Peningkatan Mutu Pembelajaran</i>					
1	Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FSRD	Jumlah Jurnal	8	jurnal	93.780.000
2	Penyusunan Transformasi Modul Case Method PjBL Mata Kuliah Praktik Prodi ( 35 diktat)	Jumlah Dokumen		Dokumen	26.125.000
3	Penyusunan Transformasi Modul Case Method PBL Mata Kuliah Teori (16diktat)	Jumlah Dokumen		Dokumen	12.148.000
4	Revisi ke 2 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pedoman Kerja PjBL dan PBL	Jumlah Dokumen		Dokumen	2.930.000
5	Monitoring pelaksanaan dan penerapan SPMI	Jumlah Dokumen		Dokumen	5.660.000
6	Revisi Dokumen, Implementasi dan Sosialisasi Audit Mutu Internal (AMI)	Jumlah Dokumen		Dokumen	24.075.000
7	Monev Penerapan 6 Quesioner Mutu	Jumlah Dokumen		Dokumen	6.070.000
8	Penyusunan, Pendampingan, dan Evaluasi LED dan LKPS 2024 Lintas Fakultas	Jumlah Dokumen		Dokumen	7.305.000
9	Sharing Research for International Recognition	Jumlah Dokumen	10	Dokumen	25.000.000
10	Preservasi Koleksi Perpustakaan	Jumlah Dokumen	1.000	Dokumen	30.650.000
11	Pengolahan Bahan Pustaka	Jumlah Dokumen	750	Dokumen	26.175.000
12	Fumigasi Perpustakaan	Jumlah Dokumen		Dokumen	46.535.000
<i>b. Program Pengembangan Teknologi Pendidikan</i>					
1	Pembaharuan Aplikasi Layanan Akademik	Jumlah Aplikasi	1	Aplikasi	50.000.000
2	Langganan Cloud Server SEVIMA	Bulan Layanan	12	Bulan	216.000.000
3	Pengadaan Aplikasi Sistem Untuk Persuratan Administrasi dan Disposisi Mobile berbasis Android	Jumlah Aplikasi	1	Aplikasi	49.000.000
4	Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran	Jumlah Dokumen		Dokumen	43.449.000
5	Kegiatan Dokumentasi dan Digitalisasi Seni Budaya	Jumlah Dokumen	350	Dokumen	93.582.500
6	Kegiatan Pembuatan KATALOG Dokumentasi Seni Budaya	Jumlah Dokumen	100	Dokumen	33.090.000
7	DIGITALISASI PEMETAAN KONTEN KESENIAN JAWA BARAT	Jumlah Dokumen		Dokumen	247.087.500
8	Pengembangan Sistem Aplikasi Perpustakaan	Jumlah Aplikasi	1	Aplikasi	25.000.000
9	Pembelian Lisensi Plugin Wordpress Website ISBI Bandung	Jumlah Dokumen		Dokumen	13.341.000
10	Maintenance ICT	Jumlah Dokumen		Dokumen	144.000.000
11	Koneksi Internet Unlimited 100 Mbps	Bulan Layanan	12	Bulan	840.000.000
3. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah					
<i>a. Program Pendukung/Penyetaraan Akreditasi Prodi</i>					
1	Akreditasi Prodi	Jumlah Dokumen		Dokumen	3.950.000
2	Pendirian Program Studi Fotografi (D4)	Jumlah Dokumen		Dokumen	28.850.000
3	Perancangan Pengembangan Prodi baru - FSP	Jumlah Dokumen		Dokumen	13.500.000
4	Pengajuan Prodi Vokasi Penulisan Kreatif (D4) dan Prodi Pemeranan D4) - FSP	Jumlah Dokumen		Dokumen	48.900.000
5	Pendirian Program Studi Desain Interior (S1)	Jumlah Dokumen	2	Dokumen	28.862.000
6	Pendampingan Reakreditasi Nasional dan Akreditasi Internasional Program Studi Lintas Fakultas	Jumlah Dokumen		Dokumen	9.590.000
7	Kegiatan Penyusunan Borang Akreditasi S2	Jumlah Dokumen		Dokumen	8.530.000
8	Kegiatan Penyusunan Program Doktorat S3	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	40.800.000
<i>b. Program Pendukung Pendidikan</i>					
1	Blanko Akademik	Jumlah Dokumen Pengadaan	7	Dokumen	288.250.000
2	Barang Persediaan Untuk Arsip Dokumen Keuangan	Jumlah Dokumen		Dokumen	50.945.000
3	POLIKLINIK/OBAT-OBATAN	Jumlah Dokumen		Dokumen	141.188.000
4	PEMELIHARAAN / PERAWATAN GEDUNG KANTOR DAN GEDUNG PENDIDIKAN	Jumlah Dokumen		Dokumen	6.060.511.960
5	PERBAIKAN/PERAWATAN PERALATAN KANTOR / PENDIDIKAN	Jumlah Dokumen		Dokumen	1.957.551.625
6	PEMELIHARAAN/PERAWATAN KENDARAAN DINAS	Jumlah Dokumen		Dokumen	425.470.000
7	PENGADAAN JASALAINNYA	Jumlah Dokumen		Dokumen	4.010.851.500
8	BIAYA PENGIRIMAN SURAT DINAS	Jumlah Dokumen		Dokumen	24.000.000

9	Pengadaan Peralatan Penunjang Pendidikan dan Perkantoran	Jumlah Dokumen		Dokumen	4.905.182.374
10	Pemeliharaan Busana Pertunjukan	Jumlah Dokumen		Dokumen	30.000.000

#### SS-4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

<b>1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB</b>					
<i>a. Program Peningkatan Kinerja Institusi / Predikat SAKIP</i>					
1	Rekonsiliasi Data dan Pelaporan PDDIKTI	Jumlah Dokumen	2	Dokumen	156.490.000
2	Evaluasi Capaian Kinerja 2024	Jumlah Peserta	65	Orang	147.675.000
3	Penyelarasan Rencana Aksi Unit Kerja ISBI Bandung Tahun 2024	Jumlah Dokumen	15	Dokumen	8.400.000
4	Penyusunan Dokumen LAKIP PTN 2024	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	2.600.000
5	Penyusunan PK ISBI Bandung Tahun Anggaran 2024	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	7.900.000
6	Penyusunan RKT (Renja) 2025	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	2.100.000
7	Penyusunan Rencana Strategis ISBI Bandung Tahun 2025-2029	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	168.200.000
8	Seleksi Pengadaan CPNS/CP3K	Jumlah Peserta	100	Orang	19.231.000
9	Pengambilan Sumpah Janji PNS atau Pelantikan Jabatan	Jumlah Peserta		Orang	18.018.000
10	Sosialisasi Peraturan Kepegawaian	Jumlah Peserta	250	Orang	29.221.400
11	Penyusunan Rincian Tugas	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	12.091.500
12	Workshop dan Asistensi Kepegawaian	Jumlah Peserta		Orang	30.746.800
13	Penyusunan Peraturan Rektor	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	23.986.000
14	Penyusutan Basip Inaktif	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	25.590.000
15	Penilaian Baseline Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	148.110.000
16	Penataan Arsip Dinamis Inaktif dan Arsip Alih Media Tekstual dan Non Tekstual ISBI Bandung	Jumlah Dokumen	5.000	Dokumen	69.330.000
<b>2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80</b>					
<i>a. Program Peningkatan Kinerja Anggaran Institusi</i>					
1	Honor Pengelola Keuangan dan SAI	Jumlah Dokumen		Dokumen	286.440.000
2	Penyusunan Laporan Keuangan (UAKPA)	Jumlah Laporan	3	Dokumen	7.152.000
3	Bootcamp (Diskusi Pengelola Keuangan)	Jumlah Peserta	30	Orang	52.580.000
4	Pembuatan Konten Edukasi Keuangan untuk Internal ISBI Bandung	Jumlah Dokumen		Dokumen	27.000.000
5	Gaji dan Tunjangan	Jumlah Dokumen		Dokumen	33.504.342.000
6	Honorarium PPNPN	Jumlah Dokumen		Dokumen	4.267.095.000
7	Langganan Daya dan Jasa	Bulan Layanan	12	Bulan	792.000.000
8	Honorarium Tugas Tambahan Dosen dan Kelembagaan, dan Bahan Habis Pakai	Jumlah Dokumen		Dokumen	661.655.000
9	Kegiatan Asistensi Perencanaan Anggaran 2024	Jumlah Peserta	60	Orang	11.450.000
10	Musyawarah Perencanaan Pendidikan (MUSRENDIK)	Jumlah Peserta	65	Orang	145.825.000
11	Penelaahan / Pembahasan Anggaran ISBI Bandung 2025	Jumlah Peserta	55	Orang	16.475.000
12	Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (SiMonev) 2024	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	80.215.000
13	Penyusunan RKA-KL 2025	Jumlah Dokumen	1	Dokumen	8.450.000
14	PENYUSUNAN LAPORAN dan Penataan RTBMN	Jumlah Laporan		Dokumen	37.800.000
15	Honorarium DOSEN non PNS	Jumlah Dokumen		Dokumen	281.600.000
16	Honorarium Dosen Non PNS	Jumlah Dokumen		Dokumen	268.800.000
17	Honorarium Dosen Non PNS	Jumlah Dokumen		Dokumen	158.400.000
18	Honorarium SPI	Jumlah Dokumen		Dokumen	30.000.000
19	Operasional Ajang Gelar	Bulan Layanan	12	Bulan	90.000.000
20	Honorarium Pengelola Website Sistem Informasi	Jumlah Dokumen		Dokumen	81.600.000

**MATRIKS RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**  
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**  
**TAHUN 2024**

SS - IKU - Program - Kegiatan		Jumlah Kegiatan	Anggaran
<b>Total Usulan</b>			<b>79.085.247.155</b>
<b>SS-1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>			<b>8.366.568.196</b>
	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta		4.611.031.000
	a. <i>Program Kuliah Kerja Lapangan</i>	11 Kegiatan	698.619.000
	b. <i>Program Pengembangan Kurikulum Pendidikan</i>	3 Kegiatan	153.110.000
	c. <i>Program Belajar Mengajar Mahasiswa</i>	36 Kegiatan	3.376.869.000
	d. <i>Program Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa</i>	5 Kegiatan	382.433.000
	e. <i>Program Evaluasi kurikulum</i>	0 Kegiatan	-
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		3.755.537.196
	a. <i>Program Mahasiswa Berprestasi</i>	8 Kegiatan	1.072.942.000
	b. <i>Program Minat dan Bakat Mahasiswa</i>	23 Kegiatan	2.682.595.196
<b>SS-2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>			<b>8.349.748.800</b>
	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		196.659.800
	a. <i>Program Pelaksanaan Tridharma Dosen</i>	8 Kegiatan	196.659.800
	2. Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri		6.085.495.000
	a. <i>Program Peningkatan Kompetensi Dosen</i>	5 Kegiatan	201.628.200
	b. <i>Program Peningkatan Manajemen dan Sumber Daya Pendukung Pendidikan</i>	18 Kegiatan	5.883.866.800
	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		2.067.594.000
	a. <i>Program Karya Ilmiah Dosen</i>	6 Kegiatan	1.761.562.000
	b. <i>Program Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	12 Kegiatan	250.000.000
	c. <i>Program Pengembangan Inkubasi Bisnis dan Hilirisasi Hasil Penelitian</i>	11 Kegiatan	56.032.000
<b>SS-3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>			<b>20.690.361.459</b>
	1. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra		552.426.000
	a. <i>Program Kerjasama dan Kemitraan</i>	8 Kegiatan	552.426.000
	2. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi		2.061.003.000
	a. <i>Program Peningkatan Mutu Pembelajaran</i>	10 Kegiatan	306.453.000
	b. <i>Program Pengembangan Teknologi Pendidikan</i>	16 Kegiatan	1.754.550.000
	3. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		18.076.932.459
	a. <i>Program Pendukung/Penyetaraan Akreditasi Prodi</i>	8 Kegiatan	182.982.000
	b. <i>Program Pendukung Pendidikan</i>	10 Kegiatan	17.893.950.459
<b>SS-4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi</b>			<b>41.678.568.700</b>
	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		869.689.700
	a. <i>Program Peningkatan Kinerja Institusi / Predikat SAKIP</i>	16 Kegiatan	869.689.700
	2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		40.808.879.000
	a. <i>Program Peningkatan Kinerja Anggaran Institusi</i>	20 Kegiatan	40.808.879.000



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG**  
Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265